

BAB III

METODA PENELITIAN

A. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013. Alasan memilih semua perusahaan karena terdapat variabel konsentrasi kepemilikan institusional, dimana untuk perusahaan-perusahaan di Indonesia, yang mayoritas adalah perusahaan dengan kepemilikan institusional. Harapannya dengan memperluas objek penelitian maka sampel yang didapat semakin banyak.

B. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yaitu *annual report* yang digunakan untuk menghitung dan menganalisis variabel-variabel terikat dalam penelitian ini. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia, sehingga peneliti hanya mencari dan mengumpulkannya.

C. Teknik Pengumpulan Sampel

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria-kriteria sebagai berikut :

- a. Perusahaan yang menerbitkan *annual report* secara lengkap pada tahun 2013.
- b. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian dan tidak memiliki ekuitas negatif.
- c. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam satuan rupiah.

- d. Memiliki data-data lengkap terkait dengan variabel-variabel yang akan diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik dokumentasi, yaitu mendokumentasikan data yang telah dipublikasikan. Metode tersebut dilakukan dengan menelusur secara manual data berupa laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan pada tahun 2013. Data diperoleh melalui *www.idx.co.id* dan Galeri Investasi BEI. Metode pengumpulan data lainnya melalui studi pustaka, artikel, jurnal atau sumber lainnya yang masih berkaitan dengan topik penelitian ini.

E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Variabel Dependen

Variable dependen dalam penelitian ini adalah *cost of equity capital* perusahaan. *Cost of equity capital* perusahaan dihitung berdasarkan tingkat diskonto yang dipakai investor untuk menilaitunaikan *future cash flow* Ohlson and Botosan, dalam Wiwik Utami (2006). Estimasi *cos of equity capital* dilakukan dengan menggunakan pendekatan *Ohlson model*. dengan rumus sebagai berikut :

$$(P_t - B_t)(1 + r) = (x_{t+1} - rB_t)$$

$$r = (B_t + x_{t+1} - P_t) / P_t$$

Keterangan :

- r = *cost of equity capital*
 B_t = nilai buku per lembar saham periode t
 x_{t+1} = laba per lembar saham pada periode t
 P_t = harga saham pada periode t

Harga saham perusahaan pada periode t (P_t) merupakan harga rata-rata saham perusahaan t selama tiga hari pengamatan, yaitu satu hari sebelum tanggal publikasi laporan keuangan ($t-1$), pada hari publikasi laporan keuangan ($t=0$), dan satu hari setelah tanggal publikasi laporan keuangan ($t+1$). Pertimbangan untuk menggunakan *window* tiga hari adalah : (a) adanya perbedaan waktu antara laporan keuangan dilaporkan atau diserahkan ke Bapepam LK atau BEI dengan publikasi laporan keuangan di media massa, biasanya beda satu hari, (b) dengan *window* yang pendek maka dapat meminimalkan *countfounding affect*, dan (c) menurut Scott dalam Wiwik Utami (2006), jika tujuan penelitian adalah untuk melihat pengaruh, maka sebaiknya memakai *window* yang pendek.

2. Variabel Independen

a. *Corporate Governance*

Variabel dependen pertama dalam penelitian ini adalah *corporate governance* dengan pendekatan efektivitas dewan komisaris, efektivitas komite audit dan konsentrasi kepemilikan institusional.

- 1) Efektivitas dewan komisaris diukur dengan menggunakan *checklist* efektivitas dewan komisaris Hermawan, dalam Siswardika *et al.* (2010). Setiap perusahaan publik yang terdaftar di BEI akan diberikan penilaian berdasarkan pengungkapan didalam laporan tahunan terkait laporan dewan komisaris, profil dewan komisaris, pernyataan tugas dan tanggung jawab serta jumlah rapat dewan

komisaris. Pemeringkat skor dari yang terbaik ke yang terburuk adalah sebagai berikut :

Good : memenuhi semua kriteria, diberi nilai 3

Fair : hanya memenuhi sebagian kriteria, diberi nilai 2

Poor : tidak memenuhi kriteria atau tidak ada informasi, diberi nilai 1

- 2) Efektivitas komite audit diukur dengan menggunakan *checklist* efektivitas dewan komisaris Hermawan, dalam Siswardika *et al.* (2010). Setiap perusahaan publik yang terdaftar di BEI akan diberikan penilaian berdasarkan pengungkapan didalam laporan tahunan terkait laporan komite audit, profil komite audit, pernyataan tugas dan tanggung jawab serta jumlah rapat komite audit. Pemeringkat skor dari yang terbaik ke yang terburuk adalah sebagai berikut :

Good : memenuhi semua kriteria, diberi nilai 3

Fair : hanya memenuhi sebagian kriteria, diberi nilai 2

Poor : tidak memenuhi kriteria atau tidak ada informasi, diberi nilai 1

- 3) Konsentrasi kepemilikan institusional adalah saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga (perusahaan asuransi, dana pensiun atau perusahaan lain). Hal ini sesuai dengan penelitian La Porta *et al*, dalam Tarjo (2006) yang menunjukkan bahwa terjadi konsentrasi kepemilikan perusahaan publik di

Indonesia. Variabel konsentrasi kepemilikan institusional diukur dengan presentase jumlah saham yang dimiliki oleh institusi minimal 20 % terhadap total saham perusahaan.

b. *Leverage*

Leverage merupakan salah satu instrumen kinerja keuangan pada perusahaan. *Leverage* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jumlah aset yang tidak dibiayai oleh ekuitas pemegang saham. Rasio *leverage* diukur dengan membagi total utang dengan jumlah modal perusahaan, Tarjo (2006). Berikut adalah rumus untuk menghitung *leverage* sebagai berikut :

$$L = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Equity}} \times 100 \%$$

Keterangan :

L = *Leverage*
 Total Debt = Total Hutang Perusahaan
 Equity = Jumlah Modal Perusahaan

c. *Voluntary Disclosure*

Dalam penelitian ini, pengembangan ungkapan sukarela (*voluntary disclosure*) dilakukan berdasarkan rasio skor ungkapan sukarela penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan, yaitu oleh Nurkhayati *et. al.*, (2013). Luas pengungkapan relatif setiap perusahaan diukur dengan indeks yang merupakan rasio total skor yang diberikan kepada perusahaan dengan skor yang diharapkan dapat diperoleh oleh perusahaan tersebut. Perusahaan diberi skor 1 jika mengungkapkan informasi sukarela dalam perusahaan

dan diberi skor 0 jika tidak mengungkapkan. Dengan demikian, semakin banyak elemen informasi dalam instrument dipenuhi oleh perusahaan, semakin besar pula indeks ungkapan sukarela perusahaan tersebut.

Rumus perhitungan VDI:

$$\text{VDI} = \frac{\text{Jumlah Item yang diungkapkan perusahaan}}{65 \text{ indikator}}$$

Keterangan :

VDI : *Voluntary Disclosure Index*

F. Analisis Data dan Uji Hipotesis

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi-deskripsi variabel dalam penelitian. Statistik deskriptif yang digunakan adalah nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi (*standard deviation*) dan maksimum-minimum. Hal ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian Ghozali, (2006).

2. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan alat analisis SPSS. Uji kualitas data berupa uji asumsi klasik dan regresi linier berganda untuk pengujian hipotesis. Asumsi tersebut dapat dipenuhi apabila data berdistribusi normal.

- a. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang didapat berdistribusi normal dalam Ghozali, (2006: 163). Model regresi yang

baik adalah yang berdistribusi normal dengan menggunakan *kolmogorov-smirnov test* terhadap nilai residual variabel. Data berdistribusi normal jika nilai sig (2-tailed) > alpha.

- b. Uji multikolinieritas ditujukan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* atau *variance inflation factor (VOF)*. Nilai *cut off* yang dipakai untuk menunjukkan adanya nilai VIF > 10 atau *tolerance* < 0,1, Ghozali, (2006 :160). Nilai VIF harus lebih kecil dari 10 atau *tolerance* lebih besar dari 0,1 untuk menunjukkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas diantara variabel independen.
- c. Uji heteroskedastisitas ditujukan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan *variance* residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi heteroskedastisitas digunakan uji *Glejser*. Jika variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Suatu model dikatakan tidak mengandung heteroskedastisitas apabila tingkat signifikansinya diatas 0,05.

3. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini uji hipotesis menggunakan regresi berganda SPSS, dengan model sebagai berikut :

$$CEC = \beta_0 + \beta_1DK + \beta_2KA + \beta_3KIK + \beta_4Lv + \beta_5VD + \varepsilon$$

Keterangan :

CEC	= <i>Cost of Equity Capital</i>
DK	= Dewan Komisaris
KA	= Komite Audit
KIK	= Konsentrasi Kepemilikan Institusional
Lv	= <i>Leverage</i>
VD	= Voluntary Disclosure

Regresi berganda merupakan suatu model analisis yang dapat digunakan untuk menganalisis pengaruh dan hubungan antara satu variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Uji hipotesis dilakukan dengan uji nilai T untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel secara terpisah, dimana hipotesis akan diterima jika nilai probabilitas atau nilai signifikan (nilai Sig) < alpha. Digunakan pula uji nilai F untuk mengetahui pengaruh variabel secara bersama-sama, dimana hipotesis akan diterima apabila nilai F < alpha. Selain itu uji *Adjusted R-square* juga dilakukan untuk mengetahui proporsi atau presentasi total variasi dalam variabel dependen yang diterangkan dalam variabel independen.

4. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Uji koefisien determinasi yaitu untuk melihat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan variabel dependen. Koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *Adjusted R²* dimana untuk menginterpretasikan besarnya nilai koefisien determinasi harus diubah dalam bentuk persentase. Kemudian sisanya (100%- persentase koefisien determinasi) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model.

5. Uji Simultan (Nilai F)

Uji nilai F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen Ghozali dalam Raymarsha (2013). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan nilai signifikansi. Jika nilai $\text{sig} < \alpha$ maka terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen.

6. Uji Parsial (Nilai t)

Uji nilai t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individu terhadap variabel dependen, Ghozali dalam Raymarsha (2013). Kriteria hipotesis diterima adalah jika nilai $\text{sig} < \alpha$ dan koefisien regresi pada kolom *unstandardized coefficients beta* searah dengan hipotesis.